

**IMPLEMENTASI ANEKA JALUR SELEKSI PENERIMAAN
MAHASISWA BARU DI UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

NUR LATHIFATUS SHOLIAH

D93214083



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Nur Lathifatus Sholihah

NIM : D93214083

JUDUL : Implementasi Aneka Jalur Seleksi Penerimaan
Mahasiswa Baru Di Uin Sunan Ampel Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 30 April 2018

Yang menyatakan,



NUR LATHIFATUS SHOLIHAH

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

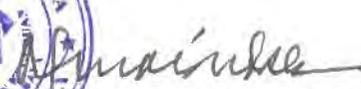
Skripsi oleh Nur Lathifatus Sholihah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 23 Juli 2018

Mengesahkan:

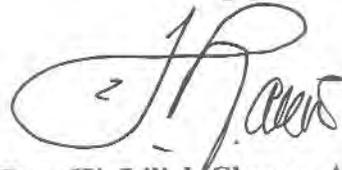
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,




Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag., M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,



Dra. Hj. Liliek Channa AW., M.Ag

NIP.195712181982032002

Penguji II,



Drs. H. Nur Kholis, M. Ed. Admin., Ph.D

NIP. 196703111992031003

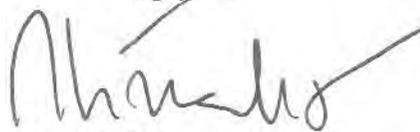
Penguji III,



Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA

NIP. 195208121980031006

Penguji IV,



Dr. Ali Maksum, M.Ag

NIP. 197003041995031002

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

NAMA : NUR LATHIFATUS SHOLIAH

NIM : D93214083

**JUDUL : IMPLEMENTASI ANEKA JALUR SELEKSI
PENERIMAAN MAHASISWA BARU DI UIN
SUNAN AMPEL SURABAYA**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, April 2018

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA
NIP. 195208121980031006

Pembimbing II,



Dr. Ali Maksum, M.Ag
NIP. 197003041995031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Lathifatus Sholihah
NIM : D93214083
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Kependidikan Islam
E-mail address : lathifatussholihah16@gmail.com

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Implementasi Aneka jalur Seleksi Penerimaan

Mahasiswa Baru Di UIN Sunan Ampel Surabaya.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Juli 2018

Penulis

(Nur Lathifatus S.)
nama terang dan tanda tangan

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan yang diselenggarakan baik pada pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan sebagai suatu sistem yang kompleks menunjukkan bahwa pendidikan didalamnya terdiri dari berbagai perangkat yang saling mempengaruhi secara internal sehingga dalam rangkaian *input-proses-output* pendidikan, berbagai perangkat yang mempengaruhinya tersebut perlu mendapatkan jaminan kuantitas dan kualitas yang layak oleh berbagai *stakeholder* yang terkait. Hal ini sesuai dengan amanat UUD 1945 pasal 31, yang menyebutkan "seluruh warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan". Satuan pendidikan tidak dikonsentrasikan di kota-kota tertentu, tetapi harus ada pemerataan pendidikan di seluruh

tahun diberlakukan di Indonesia. Salah satunya di perguruan tinggi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UIN Sunan Ampel) merupakan suatu unit pelaksana perguruan tinggi agama Islam dibawah jajaran Kementrian Agama RI, terdiri dari berbagai fakultas dan jurusan atau program studi (prodi). UIN Sunan Ampel juga salah satu lembaga pendidikan yang yang banyak diminati mahasiswa di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Proses seleksi ini bertujuan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang produktif dan dapat berkompetisi dengan mahasiswa dari perguruan tinggi yang lain dalam berbagai bidang yang sesuai dengan prodi masing-masing.

Seleksi penerimaan mahasiswa baru dimaksudkan untuk menjanging input mahasiswa yang berkualitas berkaitan dengan prediksi keberhasilan mereka ketika kelak menempuh studi. Depdibud (1990) memberikan rambu-rambu terkait sistem seleksi yang kredibel. Disebutkan bahwa sistem seleksi harus mempertimbangkan tiga aspek: efektifitas prediksi, efektifitas ekonomis dan efektifitas ekuitas.

Efektifitas prediksi, menuntut terpenuhinya sistem ujian seleksi sebagai prediktor keberhasilan belajar setelah diterima. Mereka yang diterima, mampu memperlihatkan keberhasilan akademik yang memuaskan. Dalam kaitan itulah, mulai tahun 2014 soal-soal yang dikembangkan dalam UMPTKIN maupun SPMB-Mandiri UINSA lebih diarahkan ke permasalahan yang menuntut peserta untuk berpikir dan

bernalar. Sangat sedikit permasalahan yang hanya menuntut peserta mengingat dan menghafal fakta. Dengan cara ini, diharapkan keduanya dapat dijadikan sebagai alat keputusan seleksi yang tepat dan dapat dijadikan prediktor yang baik.

Pertimbangan ekonomis, menuntut seleksi harus seefisien mungkin. Tidak boros waktu dan biaya. Karenanya, model seleksi dengan bentuk tes banyak digunakan. Terlebih menyangkut jumlah peserta yang banyak, SBMPTN, UMPTAIN dan SPMB-Mandiri semuanya menggunakan bentuk tes tertulis. Hanya SPAN-PTAIN dan SNMPTN menggunakan bentuk lain, yakni berupa raport. Dilihat dari aspek ekonomis, penggunaan raport untuk tujuan seleksi kurang efektif. Butuh waktu lama untuk mencermati prestasi calon mahasiswa. Realibilitas penilaian juga patut dipertanyakan. Apalagi data pusat penilaian pendidikan Kemendikbud menunjukkan bahwa sebagian besar madrasah/ sekolah (terutama yang kurang kredibel) banyak yang menyulap nilai di raport. Itu artinya, seleksi yang mendasarkan pada nilai raport semata akan menyesatkan. Menyikapi kondisi demikian, beberapa perguruan tinggi besar (IPB, UGM, UI, ITB dsb) telah menyusun indeks sekolah. Indeks ini berisi daftar sekolah yang kredibel dan dapat dipercaya nilai yang diberikan di raport.

Ekuitas mengandung makna adanya peluang yang setara bagi semua peserta tes. Artinya, kelompok peserta tes tertentu tidak dirugikan karena faktor-faktor yang tidak relevan dan pengaruhnya terjadi secara sistematis. Sebagai contoh, dalam suatu seleksi masuk di salah satu UIN terdapat

Implementasi aneka Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian. Selain itu, bab ini terdiri dari lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas data, dan yang terakhir adalah teknik analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian. Di dalamnya memaparkan hasil penelitian terkait judul yaitu Implementasi aneka Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Di UIN Sunan Ampel Surabaya. Sub babnya terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, dan analisis data. gambaran umum obyek penelitian berisikan tentang situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Sedangkan penyajian data berisikan tentang data-data yang bersangkutan dengan rumusan masalah yang disajikan secara tuntas, sehingga jawaban penelitian sudah bisa ditemukan dengan membaca bab ini. Sedangkan untuk analisis data berisikan tentang data yang sudah disajikan pada sub bab sebelumnya, kemudian dianalisis dengan menggunakan teori seleksi penerimaan yang ada pada kerangka teori.

Bab kelima adalah penutup dari penelitian. Sub bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

1. Kebijakan penerimaan peserta didik baru

Kebijakan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Kebijakan penerimaan peserta didik juga memuat sistem pendaftaran dan seleksi atau penyaringan yang akan diberlakukan untuk peserta didik. Kebijakan penerimaan peserta didik juga berisi ketentuan waktu pendaftaran, memuat personalia, yang terlibat dalam pendaftaran, seleksi dan penerimaan peserta didik baru. Kebijakan tersebut dibuat berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh dinas pendidikan, karena yang dimaksud di sini adalah pendidikan tinggi maka yang digunakan adalah kebijakan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 126 Tahun 2016 Tentang penerimaan mahasiswa baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

2. Sistem penerimaan peserta didik baru

Sistem yang dimaksud adalah menunjuk pada cara penerimaan peserta didik baru. Terdapat dua macam sistem. *Pertama*, sistem promosi, yaitu penerimaan peserta didik baru tanpa menggunakan seleksi, tetapi diterima begitu saja (tidak ada yang ditolak). Sistem tersebut terjadi pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan. *Kedua*, sistem seleksi,

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada Implementasi Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru di UIN Sunan Ampel Surabaya. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan dilakukan dengan Kepala bagian akademik UINSA, serta panitia yang bersangkutan dengan penerimaan maba.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.

Melalui Peraturan Pemerintah No. 34/1950, Fakultas Agama UII menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang bertujuan memberikan pengajaran tinggi dan menjadi pusat kegiatan dalam mengembangkan serta memperdalam ilmu pengetahuan agama Islam. Seiring dengan hal tersebut, Fakultas Umum UII menjadi Universitas Gajah Mada (UGM) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 37/1950. Perkembangan selanjutnya, dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga ahli pendidikan agama dan urusan agama di lingkungan Departemen Agama, didirikan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADAI) di Jakarta sebagaimana dituangkan dalam Penetapan Menteri Agama No. 1 Tahun 1957.

Pada tanggal 9 Mei 1960 diterbitkan Peraturan Presiden No. 11/1960 yang melebur PTAI Yogyakarta dan ADIA Jakarta menjadi “AL-JAMI’AH AL-ISLAMIYAH AL-HUKUMIYAH” atau “INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)” yang berkedudukan di Yogyakarta dengan Presiden (Rektor) Prof. Mr. RHA. Soenarjo, yang akhirnya diberi nama IAIN Sunan Kalijaga. Wujud IAIN tersebut bertujuan membentuk sarjana Muslim yang mempunyai keahlian dalam ilmu agama Islam, berakhlak mulia, cakap serta mempunyai kesadaran bertanggung jawab atas kesejahteraan umat, masa depan bangsa dan negara.

Pada tahun 1961 diadakan pertemuan tokoh Muslim di Jombang sebagai upaya mewujudkan gagasan masyarakat Jawa Timur untuk

Tarbiyah Tulungagung, (10) Tarbiyah Samarinda, (11) Syari'ah Bima, (12) Syari'ah Ponorogo, (13) Tarbiyah Bojonegoro, (14) Syari'ah Lumajang, (15) Syari'ah Pasuruan, (16) Tarbiyah Bangkalan, (17) Tarbiyah Sumbawa, (18) Dakwah Surabaya.

Ketika akreditasi Fakultas di lingkungan IAIN Sunan Ampel diterapkan, ada beberapa fakultas ditutup dan digabungkan dengan fakultas lain yang terakreditasi yang lokasinya berdekatan. Beberapa fakultas tersebut adalah Fakultas; Tarbiyah Bangkalan, Syari'ah Pasuruan, Syari'ah Lumajang, Tarbiyah Sumbawa dan Syari'ah Bima. Selanjutnya dengan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1985, pengelolaan Fakultas Tarbiyah Samarinda diserahkan ke IAIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindahkan ke Surabaya. Dengan demikian IAIN Sunan Ampel hanya memiliki 12 Fakultas.

Kepedulian Pemerintah atas aspirasi masyarakat Nusa Tenggara Barat yang didukung oleh MUI dan Pemerintah Daerah NTB, Fakultas Syari'ah Mataram diresmikan sebagai Fakultas ke-13 pada tahun 1993. Tiga fakultas di IAIN Sunan Ampel tersebut termaktub dalam KMA No. 388 tahun 1993 (tanggal 29 Desember 1993) tentang organisasi dan Tata Kerja IAIN Sunan Ampel. Sedangkan Statuta IAIN Sunan Ampel diatur dalam KMA No. 402 Tahun 1993, tanggal 31 Desember 1993.

Dalam upaya peningkatan efisiensi, efektifitas dan kualitas pendidikan di IAIN, dilakukanlah penataan terhadap fakultas-fakultas di lingkungan IAIN Sunan Ampel yang berlokasi di luar induk. Penataan ini diatur dalam Keputusan Presiden RI No. 11 tahun 1997, tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yang menetapkan sebanyak 33 STAIN di seluruh Indonesia. Dengan demikian pada tahun 1997, jenjang pendidikan program sarjana (S-1) IAIN Sunan Ampel mengalami perampingan dari 13 fakultas menjadi 5 fakultas yang berlokasi di Surabaya, yaitu fakultas Adab, Dakwah, Syari'ah, Tarbiyah dan Ushuluddin.

IAIN Sunan Ampel menyelenggarakan pendidikan jenjang program Strata Satu (S-1) di semua fakultas. Selain itu IAIN Sunan Ampel juga menyelenggarakan program Pasca Sarjana (S2) yang didasarkan pada KMA No. 286/1994 dan diresmikan oleh Menteri Agama pada tanggal 26 Nopember 1994 dengan program studi Dirasah Islamiyah (Islamic Studies). Program Studi Dirasah Islamiyah berhasil terakreditasi berdasarkan SKBAN-PT No. 019/BAN-PT/Ak/v/S2/XII/2006 tanggal 16 Desember 2006.

IAIN Sunan Ampel juga menyelenggarakan Program Doktor (S3) dengan Program Studi Ilmu Keislaman (Dirasah Islamiyah/Islamic Studies) berdasarkan Keputusan Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama No. E7250/2001 tanggal 26 September 2001. Program ini diresmikan oleh Menteri Agama RI pada tanggal 8

Ketentuan Umum

- Madrasah/ Sekolah/ Pesantren Muadalah yang ter-Akreditasi
- Madrasah/ Sekolah/ Pesantren Muadalah yang secara sah memperoleh izin penyelenggaraan pendidikan dari pemerintah.
- Siswa yang sudah di daftarkan oleh Kepala Madrasah/ Sekolah/ Pesantren Muadalah masing-masing.

Ketentuan Khusus**Persyaratan Madrasah/ Sekolah**

Siswa MA/MAK/SMA/SMK/Pesantren Muadalah yang mempunyai NPSN dan telah mengisi PDSS.

Persyaratan Siswa Pendaftar

Siswa MA/MAK/SMA/SMK/Pesantren Muadalah yang:

- Memiliki prestasi akademik unggul (peringkat terbaik di sekolah mulai semester 1 s.d 5) dengan ketentuan akreditasi:
 - o Akreditasi A. 75% terbaik di sekolahnya
 - o Akreditasi. B. 50%
 - o Akreditasi C. 25%
 - o Akreditasi lainnya. 10%
- Memiliki NISN.
- Memperoleh rekomendasi dari Kepala Sekolah.
- Memiliki kesehatan yang memadai.

		Pengembangan Masyarakat Islam	120	396	164	130
		Bimbingan Konseling Islam	145	1002	219	167
		Manajemen Dakwah	120	677	152	121
		Ilmu Komunikasi	152	1349	169	151
		Jumlah	689	5252	923	719
3.	Syari'ah	Hukum Keluarga Islam	152	1011	185	150
		Hukum Pidana (Jinayah)	115	473	145	113
		Hukum Ekonomi Syariah	190	1605	263	188
		Hukum Tata Negara / PI	115	1320	166	110
		Perbandingan Madzhaf	40	91	57	42
		Ilmu Falak	40	451	67	39
		Jumlah	652	4951	883	642
4.	Tarbiyah	Pend. Agama Islam	123	4106	184	137
		Pend. Bahasa arab	85	996	110	84
		Manajemen Pendidikan Islam	123	1627	166	121
		Pend. Matematika	85	729	108	94
		Pend. Bhs. Inggris	85	858	103	96
		Pend. Guru MI	123	2097	158	122
		Pend. Guru RA	85	589	109	84
		Jumlah	709	11002	938	738
5.	Ushuluddin	Aqidah dan Filsafat Islam	123	394	170	114
		Studi agama-agama	85	90	107	77
		Ilmu Al-Qur'an & Tafsir	123	931	181	140

mahasiswa baru yang diterima dimohon untuk melakukan verifikasi data atau registrasi untuk menentukan Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru, UINSA memiliki program seleksi khusus yang disebut dengan Program Beasiswa Bibit Unggul. Program ini diselenggarakan sebagai bentuk upaya UINSA untuk menyeleksi calon mahasiswa yang punya kelebihan di bidang agama dan juga umum yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang telah lulus seleksi jalur tersebut, kemudian akan ditempatkan di prodi-prodi yang langka peminat, tapi sejatinya calon mahasiswa mempunyai latar belakang dalam bidang hafal Qur'an minimal 5 Juz (piagam/sertifikat tahfidhul Qur'an min. 5 Juz atau piagam/sertifikat kejuaraan lainnya).

Dalam kompetensi baca al-Qur'an, UINSA mempunyai upaya untuk menciptakan lulusan yang fasih dan handal dalam membaca al-Qur'an (utamanya segi ke agamaan) yaitu program sertifikasi keagamaan yang dikelola oleh Pusat Ma'had UIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun bentuk pelaksanaannya disebut dengan kelas intensif keagamaan. Dalam kelas intensif tersebut akan diberi beberapa materi keagamaan yaitu salah satunya materi keislaman atau kepesantrenan. Berkaitan dengan materi keagamaan tersebut, nantinya mahasiswa akan dapat sertifikasi sebagai bentuk pernyataan bahwa telah mengikuti studi kepesantrenan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kasubag Akademik UINSA bahwa:

dinaungi langsung oleh UINSA Surabaya sendiri disebut SPMB Mandiri.

Menurut Simamora dan Rivai seleksi adalah proses dengannya perusahaan dapat memilih dari sekelompok pelamar yang paling memenuhi kriteria seleksi untuk posisi yang tersedia berdasarkan kondisi yang ada saat ini. Prosesnya dimulai ketika pelamar melamar kerja dan di akhiri dengan keputusan penerimaan. Sekelompok pelamar dalam hal ini yang dimaksudkan adalah mahasiswa yang berperan sebagai peserta didik di perguruan tinggi.

Langkah awal yang dilakukan UINSA dalam mencari calon pelamar yaitu dengan memperkenalkan kampus atau mempromosikannya melalui berbagai cara diantaranya, lihat laman atau website resmi, mencetak brosur sebanyak mungkin dengan mempromosikan di kegiatan expo campus atau event-event tertentu, dan membagi-bagikannya ke sekolah-sekolah. Setelah tahap promosi, selanjutnya peserta melakukan pendaftaran berdasarkan jadwal yang telah dibuat. Berlanjut dengan pelaksanaan tes seleksi. Dalam pelaksanaan tes seleksi berbeda-beda bentuk tes yang diberikan baik dari studi umum dan agama, masing-masing jalur mempunyai kriteria tes tersendiri.

Dan berakhir dengan penerimaan lulus atau tidak, bagi peserta yang lulus melakukan verifikasi data atau daftar ulang untuk penentuan UKT. Sebagaimana teori yang dijelaskan oleh Badrudin

Mengacu pada Permenristek Dikti Nomor 126 Tahun 2016 Bab III Pasal 5 tentang Daya tampung dalam penerimaan mahasiswa baru yaitu untuk daya tampung setiap prodi dalam jalur SNMPTN paling sedikit 30%, SBMPTN paling sedikit juga 30% dan untuk jalur Mandiri paling banyak 30%. Sebagaimana ungkapan dari Kabag Akademik UINSA bahwa, “Prosentase untuk jalur nasional baik itu untuk studi umum atau agama selain jalur mandiri, diberi jatah minimal 30%, sedangkan untuk jalur mandiri maksimal 30% (tidak boleh lebih). Dari sini pemerintah berharap jalur nasional itu harus lebih banyak porsinya dari pada jalur sendiri (mandiri), karena di sini untuk UKT mandiri sudah di patok dari awal”.

Adapun pagu untuk masing-masing fakultas dengan kuota yang sudah ditentukan berdasarkan pagu yang diusulkan dari setiap Dekan Fakultas, kemudian dipertimbangkan oleh Kabag akademik beserta staffnya, lalu disetujui oleh Rektor. Dalam penerapan seleksi PMB ini terutama jalur SPMB Mandiri yang memegang kendali (kekuasaan penuh) yaitu Rektor UINSA dan Wakil Rektor I, di Manageri Kepala Biro AAKK dengan teknis operasionalnya oleh Kabag Akademik dan diikuti sertakan para Dekan, Wakil Dekan beserta Bagian Akademik Fakultas. Berdasarkan rekapitulasi pendaftar, kelulusan SPMB dan registrasi mahasiswa baru yang telah dipaparkan di atas bahwa jumlah pagu dari semua prodi UINSA menyediakan kuota berjumlah 4.350, sedangkan untuk jumlah pendaftar mencapai 42.361, yang dinyatakan

Lulus berjumlah 5.608 sedangkan yang melakukan registrasi sebanyak 4.364. Setelah itu diperinci menjadi tiap jalur seleksi yaitu, untuk jalur SPAN-PTKIN peserta lulus sebanyak 1.465 yang registrasi 858, UM-PTKIN peserta lulus 1.469 registrasi 1082 dan SPMB Mandiri peserta lulus 1412 yang registrasi 1350 ketiga jalur tersebut mendapat jumlah peserta lulus terbanyak. Sedangkan untuk jalur SNMPTN dan SBMPTN mendapat jumlah yang terbilang jauh dari ke tiga jalur tersebut di atas yaitu SNMPTN peserta lulus 661 yang registrasi 544 dan SBMPTN peserta lulus 565 yang registrasi 474. Maksud dari rekapitulasi tersebut adalah memberikan persediaan untuk calon mahasiswa lebih banyak, sebagai upaya mendapatkan mahasiswa yang berkompeten dalam mengembangkan lembaga UINSA.

Dari rekapitulasi tersebut juga ada keganjalan jika dilihat dari jumlah paku sebanyak 4.350 sedangkan jumlah mahasiswa yang registrasi sebanyak 4.364. Hal tersebut dimaksudkan jika ada prodi yang kuotanya belum terpenuhi, bahasa lainnya ada sisa kursi kosong, maka peserta jalur SPMB Mandiri yang nilainya tidak sampai target dan ternyata dia dikategorikan tidak lulus di prodi-prodi pilihannya, maka ia akan dipanggil dan diberikan tawaran untuk masuk ke prodi yang masih ada kursi kosong, karena namanya tawaran ia pun berhak memutuskan sendiri untuk diambil atau tidak. Dari data rekapitulasi tersebut peserta yang dinyatakan lulus sudah memenuhi syarat secara

formal, sedangkan syarat tidak formalnya dilihat dari segi ideologi dan fanatisme, misal budaya nepotisme.

Dengan adanya rekapitulasi pendaftar, kelulusan SPMB dan registrasi mahasiswa baru yang telah dipaparkan di atas bisa dilihat bahwa jalur yang banyak diminati oleh calon mahasiswa adalah dari jalur SPAN-PTKIN, UM-PTKIN dan SPMB Mandiri. Tapi secara rincinya, jika dilihat dari calon mahasiswa yang telah melakukan registrasi UKT jumlah terbanyak ada pada jalur SPMB Mandiri yaitu sebanyak 1.350 peserta.

Di Jalur SPMB Mandiri ini, selain proses seleksi yang ketat, di penerimaan mahasiswa baru ternyata terdapat alternatif bagi seseorang yang dianggap tidak dapat kuliah di UINSA karena nilai hasil tes tulis jalur SPMB Mandiri tidak sampai ketentuan, tetapi nilai hasil tes tulisnya beda tipis dibawah target. Maka UINSA berupaya dengan kuota yang sudah ditentukan disetiap prodi berusaha agar kursi yang kosong ada yang menempati, solusinya memberikan jalur alternatif bagi peserta tes jalur Mandiri yang tidak lolos, menawarkan kepada mereka prodi apa yang belum terisi penuh dan berkenan atau tidak untuk menerima tawaran tersebut. Jadi daya tampung dan seleksi ini sifatnya juga masih fleksibel, mengingat sebuah institusi perguruan tinggi butuh peserta didik untuk diberdayakan dan dikembangkan sesuai kemampuan masing-masing. Sebagaimana mengacu pada Permenristek Dikti No. 126 Tahun 2016 Pasal 5 daya tampung atau

pendaftar mencapai 42.361, yang dinyatakan Lulus berjumlah 5.608 sedangkan yang melakukan registrasi sebanyak 4.364. Dan juga terbukti bahwa jalur yang banyak diminati oleh calon mahasiswa adalah dari jalur SPAN-PTKIN, UM-PTKIN dan SPMB Mandiri. Tapi secara rincinya, jika dilihat dari calon mahasiswa yang telah melakukan registrasi UKT jumlah terbanyak ada pada jalur SPMB Mandiri yaitu sebanyak 1.350 peserta.

3. Implementasi Aneka Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru di UIN Sunan Ampel Surabaya

Penerapan aneka jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru di UIN Sunan Ampel Surabaya sudah dilakukan secara selektif dengan baik dan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku pada setiap jalur yaitu diantaranya, SNMPTN, SBMPTN, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN dan SPMB Mandiri. Diantara kelima jalur tersebut yang dirasa cukup ketat dari jalur SPMB Mandiri, selain dari segi tes seleksi juga administrasi. Penerapan seleksi yang didasarkan dengan teori tes seleksi sudah cukup berkesinambungan dengan apa yang terjadi pada praktiknya. Salah satu teorinya yaitu bahwa ada beberapa sistem dalam penerimaan peserta didik baru. *Pertama*, sistem promosi. *Kedua*, sistem seleksi.

Pengadaan program khusus, UINSA menerapkan sertifikasi keagamaan untuk semua lulusan mahasiswa UINSA. Dengan menyelenggarakan program materi kepesantrenan dalam bentuk kelas

